

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan; perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah besar (kecuali perusahaan yang tidak membagikan dividen setiap tahun) juga cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Dividen, setelah dibagikan, tetap meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kebijakan hutang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan; dengan kata lain, semakin banyak hutang yang digunakan perusahaan, semakin rendah nilainya. Karena banyaknya bergantung pada arus kas proyek atau pembiayaan eksternal, kondisi ini sering terjadi di bidang konstruksi dan konstruksi.
3. Latar belakang pendidikan CEO. Dengan kata lain, latar belakang pendidikan CEO tidak mempengaruhi seberapa besar atau rendah nilai perusahaan. Pembagian dividen diatur oleh

faktor-faktor lain diluar dari latar belakang pendidikan masing-masing individu CEO.

4. Selama masa jabatan CEO, kebijakan dividen dan nilai perusahaan tidak dapat dikontrol. Ini menunjukkan bahwa masa jabatan CEO tidak cukup untuk memperkuat pengaruh kebijakan tersebut.
5. Latar belakang pendidikan CEO tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Hal tersebut, menunjukkan bahwa seberapa jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan, CEO berlatar belakang pendidikan Fakultas Ekonomi Bisnis, tidak memengaruhi dan memperkuat faktor dari kebijakan hutang perusahaan khususnya pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
6. Hal tersebut, menunjukkan bahwa lamanya masa CEO menjabat belum tentu memiliki kompetensi yang strategis terhadap perubahan yang terjadi pada respon pasar terhadap kebijakan hutang.

B. Keterbatasan Penelitian

Seperti penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki keterbatasan berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel 20 perusahaan, dari total populasi 29 perusahaan karena 9 perusahaan

merupakan selama periode penelitian, sehingga tidak memiliki data yang lengkap selama periode penelitian. Jumlah sampel yang sangat terbatas dan hanya mengambil 5 tahun periode, karena hasil penelitian tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi perusahaan sektor konstruksi dan bangunan.

2. Tidak banyak penelitian sebelumnya yang menghubungkan sifat CEO dengan kebijakan dividen dan hutang terhadap nilai perusahaan, jadi sulit untuk membandingkan hasilnya.

C. Implikasi dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi, pihak yang terlibat harus mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor harus lebih memperhatikan bisnis yang membagikan dividen karena ini meningkatkan nilai mereka; perusahaan dengan hutang yang tinggi, di sisi lain, harus lebih diperhatikan karena dapat mengurangi nilai mereka. Selain itu, karakteristik CEO seperti latar belakang pendidikan dan masa jabatan belum cukup akurat, sehingga investor sebaiknya tetap fokus pada kondisi keuangan dan operasional perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk tetap meningkatkan dan mempertahankan kebijakan dividen karena dalam penelitian terbukti berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Meskipun, dividen dibagikannya tidak setiap tahun, dividen tetap dijadikan sinyal yang penting bagi investor. Perusahaan juga diperlukan kewaspadaan dalam penggunaan hutang dalam jumlah yang tinggi karena akan berdampak pada turunnya nilai perusahaan.

Perusahaan juga tidak hanya mengandalkan karakteristik CEO seperti latar belakang pendidikan dan masa jabatannya saja, tetapi juga perlu melakukan penguatan pada kualitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang strategis secara kolektif untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, berikut beberapa saran untuk penelitian tambahan:

1. Untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dari kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sampel dan periode penelitian sebaiknya diperpanjang.
2. Penelitian selanjutnya disarankan juga untuk menambah indikator karakteristik CEO yang lainnya, seperti usia, pengalaman

kerja, dan kepemilikan saham. Agar pengaruh dari karakteristik CEO dapat dianalisis secara menyeluruh.